

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini sebagai variabel bebas atau variabel eksogen adalah Profitabilitas yang di ukur dengan rasio *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share*. Sedangkan objek yang merupakan variabel terikat atau variabel endogen adalah Harga Saham yang di lihat pada harga rata-rata per tahun.

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2006-2010 sebanyak 18 perusahaan. Dari kedua objek penelitian ini maka dapat dianalisis mengenai *pertama*, gambaran tingkat Profitabilitas dari perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan gambaran Harga Saham perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010. *Kedua*, bagaimana hubungan Profitabilitas dengan Harga Saham pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010.

#### 3.2 Metode dan Desain Penelitian

##### 3.2.1 Metode Penelitian

Penetapan metode dalam melakukan suatu penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan pemilihan dan penentuan metode yang tepat

akan mempermudah langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan dan untuk memperoleh data yang dapat dipercaya sehingga dapat mencapai tujuan dan kegunaan tertentu.

Berdasarkan tingkat penjelasan dan bidang penelitian, maka metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2005 : 11) menjelaskan bahwa “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian”.

Hal serupa dikemukakan oleh Husein Umar (2001 : 21) bahwa :

Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Melalui metode penelitian deskriptif maka dapat diperoleh deskripsi mengenai :

1. Profitabilitas perusahaan tekstil di Bursa Efek Indonesia, dan
2. Harga Saham perusahaan tekstil di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010

Penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan, dalam hal ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Profitabilitas dengan Harga Saham.

Berdasarkan metode penelitian yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional.

### 3.2.3 Desain Penelitian

Desain penelitian dapat diartikan sebagai rencana struktur, dan strategi. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data, yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian. Sebagai strategi, desain penelitian merupakan penjelasan rinci tentang apa yang akan dilakukan peneliti dalam rangka pelaksanaan penelitian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal karena metode penelitian yang digunakan menjelaskan tentang hubungan kausal.

### 3.3 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul skripsi “Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Tekstil di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010”, terdapat dua variabel yang akan dianalisis hubungannya, yaitu :

1. Variabel bebas (independent variable)

Suatu variabel digolongkan sebagai variabel bebas apabila dalam hubungannya dengan variabel lain berfungsi menerangkan atau mempengaruhi keadaan variabel terikat tersebut. Dalam hal ini yang merupakan variabel bebas adalah “Profitabilitas”.

## 2. Variabel terikat (dependent variable)

Suatu variabel digolongkan variabel terikat atau tidak bebas apabila dalam hubungannya dengan variabel lain, keadaan variabel tersebut diterangkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam hal ini yang merupakan variabel terikat adalah “Harga Saham”.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel dan Skala Pengukuran**

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Profitabilitas (Variabel X)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Lukman Dendawijaya, 2003:119).	<i>Return On Assets</i> (X <sub>1</sub> ) merupakan suatu pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan (Lukman Syamsuddin, 2007:63)  $\text{Return On Assets} = \frac{\text{Net Profit after taxes}}{\text{total assets}}$ (Lukman Syamsuddin, 2007:63)	Ratio
		<i>Return On Equity</i> (X <sub>2</sub> ) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan (Lukman Syamsuddin , 2007:64)	Ratio

		<p><i>Return on Equity</i></p> $= \frac{\text{Net Profit after taxes}}{\text{Stock holders equity}}$ <p>(Lukman Syamsuddin, 2007:74)</p>	
		<p><i>Earning Per Share (X<sub>3</sub>)</i> merupakan suatu pengukuran jumlah pendapatan per lembar saham biasa (Lukman Syamsuddin, 2007:75)</p> <p><i>Earning Per Share =</i></p> $\frac{\text{Earning Available For Common Stock}}{\text{Number of share of common stock out standing}} \times 1$	Ratio
Harga Saham (Variabel Y)	Harga Saham adalah Harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2000 ; 8)	<p>Harga saham dihitung dari harga saham penutupan (<i>closing price</i>) pada setiap akhir transaksi yang dikalkulasikan menjadi rata-rata harga bulanan hingga rata-rata harga tahunan (Jogiyanto, 2003:201)</p> <p>Rata-rata Harga Saham Bulanan =</p> $\frac{\sum \text{Harga Saham harian}}{\sum \text{Hari Transaksi}}$ <p>Rata-rata Harga Saham Tahunan =</p> $\frac{\sum \text{Harga Saham Bulanan}}{12}$	Ratio

### 3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian. Sumber data tersebut dapat diperoleh, baik secara langsung (data primer) maupun tidak langsung (data sekunder) yang berhubungan dengan objek penelitian. Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder dimana data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya, diperoleh dari pihak lain yang berasal dari buku-buku, literatur, artikel, dan tulisan-tulisan ilmiah.

Alat atau teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Studi literatur*, yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah, majalah ilmiah, guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian.
2. *Dokumentasi*, yaitu dengan mengumpulkan data pendukung jurnal, dan buku-buku referensi untuk mendapatkan gambaran masalah yang diteliti serta mengumpulkan data sekunder yang relevan dari laporan yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia dan perusahaan terkait.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas ; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:115)

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka populasi pada penelitian ini adalah perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 18 perusahaan.

### **3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel**

#### **3.5.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas ; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:115)

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka populasi pada penelitian ini adalah perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 18 perusahaan

#### **3.5.2 Sampel**

Populasi terdiri dari populasi yang terhingga dan populasi yang tidak terhingga. Sampel merupakan sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Sugiyono (2010 :116) sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.

Penggunaan sampel ini bertujuan untuk mempermudah penelitian yaitu dengan mengambil sebagian objek populasi yang mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi yang diteliti.



### 3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### 3.6.1 Rancangan Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengumpulkan data pendukung literatur, jurnal, dan buku-buku referensi untuk mendapatkan gambaran masalah yang diteliti serta mengumpulkan data sekunder yang relevan dari laporan yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia dan perusahaan terkait. Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif dan data yang akan terkumpul dalam penelitian ini adalah data ratio.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan metode analisis statistik. Metode analisis deskriptif adalah suatu metode analisis dimana data-data yang dikumpulkan, diklasifikasi, dianalisis, dan diinterpretasikan secara objektif sehingga memberikan informasi dan gambaran mengenai topik yang dibahas. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan dan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Menghitung tingkat Profitabilitas yang diukur dengan rasio *Return on Assets*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* dari perusahaan tekstil periode 2006-2010
2. Menghitung tingkat harga saham perusahaan tekstil periode tahun 2006-2010.
3. Setelah semua data selesai dihitung, selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik dengan menggunakan uji normalitas dan uji autokorelasi. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi asumsi dasar jika menggunakan statistik parametrik.



Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, maupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Normalitas data diuji dengan menggunakan alat uji P-P Plot.

Sedangkan uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam tabel regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi ini muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtun waktu (time series) karena “gangguan” pada seseorang individu atau kelompok akan berpengaruh pada “gangguan” individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya. Dengan menggunakan program SPSS, deteksi adanya problem autokorelasi adalah dengan melihat besaran Dublin-Watson, yaitu panduan mengenai angka D-W (Dublin-Watson) pada tabel D-X. Secara umum, dapat diambil patokan sebagai berikut :

- a.  $D-W < -2$  berarti ada autokorelasi positif
- b.  $-2 < D-W < 2$  berarti tidak ada autokorelasi
- c.  $2 < D-W$  berarti ada autokorelasi negatif

Sedangkan untuk metode analisis statistik, dalam penelitian ini digunakan Metode analisis korelasi. Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variable Y, secara parsial dimana derajat

hubungan tersebut dinyatakan dengan koefisien korlasi ( $r$ ) dengan rumus sebagai berikut:

Untuk mengetahui korelasi antara variabel  $X_1$  dan  $Y$  jika variabel  $X_2$  dan  $X_3$  dikendalikan maka digunakan rumus :

$$r_{X_1Y.X_2.X_3} = \frac{r_{X_1Y.X_2} - r_{X_2Y.X_2} r_{X_1X_2.X_2}}{\sqrt{[1 - r_{X_2Y.X_2}^2][1 - r_{X_1X_2.X_2}^2]}}$$

Untuk mengetahui korelasi antara variabel  $X_2$  dan  $Y$  jika variabel  $X_1$  dan  $X_3$  dikendalikan maka digunakan rumus :

$$r_{X_2Y.X_1.X_3} = \frac{r_{X_2Y.X_1} - r_{X_3Y.X_1} r_{X_2X_3.X_1}}{\sqrt{[1 - r_{X_3Y.X_1}^2][1 - r_{X_2X_3.X_1}^2]}}$$

Untuk mengetahui korelasi antara variabel  $X_3$  dan  $Y$  jika variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dikendalikan maka digunakan rumus :

$$r_{X_3Y.X_1.X_2} = \frac{r_{X_3Y.X_1} - r_{X_2Y.X_1} r_{X_2X_3.X_1}}{\sqrt{[1 - r_{X_2Y.X_1}^2][1 - r_{X_2X_3.X_1}^2]}}$$

Dimana,  $r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

Koefisien Korelasi ( $r$ ) menunjukkan derajat hubungan korelasi antara  $X$  dan  $Y$ . Lalu, untuk mengetahui derajat hubungan antara subvariable  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  dan variable  $Y$ , secara bersama-sama (simultan), digunakan metode analisis korelasi ganda, dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{YX_1X_2X_3} = \sqrt{\frac{r_{YX_1}^2 + r_{YX_2}^2 + r_{YX_3}^2 - 2r_{YX_1}r_{YX_2}r_{YX_3}r_{X_1X_2X_3}}{1 - r_{X_1X_2X_3}^2}}$$

$R_{yx_1x_2x_3}$  = korelasi antara variable  $x_1$ ,  $x_2$ , dan  $x_3$  secara bersama-sama dengan variable Y

$r_{yx_1}$  = Korelasi product moment antara  $x_1$  dengan Y

$r_{yx_2}$  = Korelasi product moment antara  $x_2$  dengan Y

$r_{yx_3}$  = Korelasi product moment antara  $x_3$  dengan Y

$r_{x_1x_2x_3}$  = Korelasi product moment antara  $x_1$ ,  $x_2$ , dan  $x_3$

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan yang diperoleh dari koefisien korelasi, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Klasifikasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup atau Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2005 : 183)

Selanjutnya, untuk mengetahui nilai variable dependen berdasarkan nilai variabel independen, digunakan analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda digunakan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Rumus dari regresi ganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Harga dari a dan b dapat di cari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_1)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y_1)}{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

Untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel X dan variabel Y digunakan rumus koefisien determinasi, yaitu sebagai berikut :

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

Rxy = Koefisien product moment

100% = Konstanta

### 3.6.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien korelasi yang didapat signifikan. Uji hipotesis dilakukan dengan uji-t dan uji-F. Uji-F (simultan) digunakan untuk menguji koefisien korelasi secara bersama-sama.

- a.  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$  korelasi tidak berarti, artinya tidak terdapat pengaruh antara Return On Assets, Return On Equity, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham.
- b.  $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$  korelasi berarti, artinya terdapat pengaruh antara Return On Assets, Return On Equity, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham.

Selanjutnya untuk pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan nilai antara  $F_{hitung}$  terhadap  $F_{tabel}$  uji dua pihak dengan derajat kebebasan (dk)  $n-2$  untuk tingkat signifikansi (0,05)

$F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima

$F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak

Uji-t (uji parsial) digunakan untuk menguji koefisien korelasi secara individual.

- a.  $H_0 : \beta_i = 0$  korelasi tidak berarti, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.
- b.  $H_1 : \beta_i \neq 0$  korelasi berarti, artinya terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Selanjutnya untuk pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan nilai antara  $t_{hitung}$  terhadap  $t_{tabel}$  uji dua pihak dengan derajat kebebasan (dk)  $n-2$  untuk tingkat signifikansi (0,05)

$t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima

$t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak